

## PENCEGAHAN PENULARAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE MELALUI PENYEBARAN POSTER, KAMPUNG SAWAH, RUMPIN, BOGOR

Ananda Devina Putri<sup>1</sup>, Alma Alfianti<sup>2</sup>, Rizki Nurullah Ilham<sup>3</sup>, Djoni Gunanto<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta,  
Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Tangerang Selatan, 15419

<sup>2</sup>Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl.  
KH. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Tangerang Selatan, 15419

<sup>3</sup>Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan,  
Cirendeui, Tangerang Selatan, 15419

<sup>4</sup>Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH.  
Ahmad Dahlan, Cirendeui, Tangerang Selatan, 15419

\*djoni.gunanto@umj.ac.id

### ABSTRAK

Dekatnya pemukiman warga dengan aliran lembah Cisadane membuat masyarakat desa Kampung Sawah harus waspada dengan adanya penularan penyakit Demam Berdarah *Dengue*. Penyakit Demam Berdarah *Dengue* disebabkan oleh virus *Dengue* yang ditularkan kepada manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus*. Kejadian tersebut tergantung pada lokasi geografis dan iklim daerah setempat. Maka dari itu, diadakannya program kerja penyebaran poster sebagai tindak lanjut dari penyuluhan penyakit Demam Berdarah *Dengue*. Penyebaran poster ini dipilih karena memiliki banyak kelebihan dan tidak membutuhkan biaya yang besar, cara yang mudah, dan dapat dilihat secara terus menerus sehingga masyarakat dapat terus teredukasi. Program kerja ini mendapat antusiasme serta dukungan baik dari masyarakat sehingga sosialisasi dapat berjalan lancar dan juga banyak masyarakat yang penasaran dengan informasi yang disajikan didalam poster sehingga penyebaran poster dilakukan pada 5 titik strategis dapat berjalan secara efektif.

**Kata Kunci :** Demam Berdarah Dengue, Masyarakat, Poster

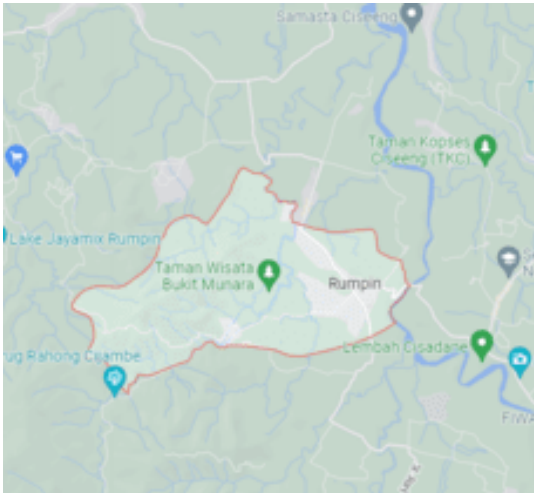
### ABSTRACT

*The proximity of residential areas to the Cisadane valley stream makes the people of Kampung Sawah village to be aware of the transmission of Dengue Hemorrhagic Fever. Dengue Hemorrhagic Fever is caused by the dengue virus which is transmitted to humans through the bite of the Aedes aegypti and Aedes albopictus mosquitoes. The occurrence depends on the geographic location and climate of the local area. Therefore, a work program for distributing posters was held as a follow-up to the counseling on Dengue Hemorrhagic Fever. This poster distribution was chosen because it has many advantages and does not require large costs, is an easy method, and can be viewed continuously so that the public can continue to be educated.*

*Keywords :* Dengue Hemorrhagic Fever, People, Posters

## 1. PENDAHULUAN

Desa Kampung Sawah adalah desa di Kecamatan Rumpin, Bogor, Jawa barat, Indonesia. Asal dari nama Desa Kampung Sawah diambil dari nama kampung terbesar yaitu lembur (kampung) sawah, yang memiliki lahan persawahan sekitar 150H, Desa Kampung Sawah terdiri dari 3 dusun, 7 RW dan 46 RT. Desa Kampung Sawah ini dekat dengan aliran lembah Cisadane dan Bukit Munara.



Gambar 1. Peta Lokasi Desa Kampung Sawah

Dekatnya pemukiman warga dengan aliran lembah Cisadane membuat masyarakat desa Kampung Sawah harus waspada dengan adanya penularan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). Penyakit DBD disebabkan oleh virus Dengue yang ditularkan kepada manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus*. Kejadian tersebut tergantung pada lokasi geografis dan iklim daerah setempat.

Berdasarkan dengan temuan Incident Rate, provinsi Jawa Barat termasuk ke dalam kategori tertinggi dari 10 provinsi. Dan berdasarkan data dari dinas kesehatan Jawa Barat, khususnya dikabupaten Bogor pada tahun 2021 didapatkan kasus sebanyak 2220 kasus (Dinas Kesehatan, 2021).

Akan tetapi, masyarakat seringkali tidak menyadari bahwa demam merupakan satu gejala penyakit demam berdarah yang dapat berakibat fatal bagi penderitanya,

sehingga penderita demam berdarah seringkali mengalami keterlambatan dalam penanganannya, hingga masuk ke dalam fase kritis kematian demam berdarah. Kondisi ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat tentang gejala, risiko, dan penanganan demam berdarah (Rahmawati dan Markamah, 2020).

Peningkatan kasus DBD setiap tahun berkaitan erat dengan sanitasi lingkungan, banyaknya tempat perkembangbiakan bagi nyamuk betina berupa wadah-wadah yang berisi air seperti bak mandi, kaleng bekas, dan tempat penampungan lainnya. Serta masih kurangnya pemahaman dan partisipasi masyarakat tentang DBD (Wahyuningsih, 2016).

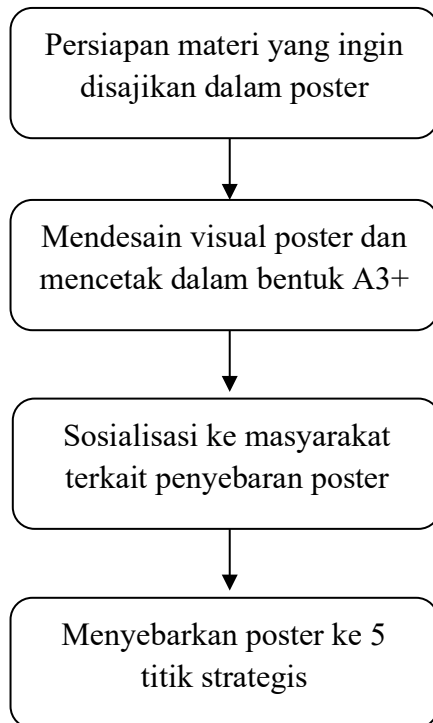
Sepanjang pengetahuan kami, masyarakat di lingkungan Kampung sawah, Rumpin, Bogor belum terlalu mendapat perhatian dari pemerhati masyarakat setempat khususnya mengenai bahaya dan dampak DBD. Sehingga perlu adanya terobosan khusus untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat karena mengingat dampak dari kasus DBD. Maka dari itu kami melakukan program promosi kesehatan melalui media poster dengan terjun langsung ke masyarakat untuk melihat secara langsung kondisi fisik lingkungan sekitar rumahnya. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan Pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat di lingkungan Kampung Sawah, Rumpin, Bogor terkait pencegahan, penularan dan penanganan penyakit DBD.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Program kerja penyebaran poster ini adalah bentuk tindaklanjut dari program 1 penyuluhan kesehatan mengenai penyakit DBD. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah berupa menyebarkan poster ke 5 titik strategis dengan tujuan agar dapat mengedukasi masyarakat serta membuat masyarakat dapat mengingat materi yang sudah disampaikan ketika penyuluhan.

Pengetahuan ini tidak hanya bermanfaat untuk diri sendiri, bahkan

masyarakat dapat mengingatkan sanak saudara, tetangga, maupun orang terkasih lainnya agar lebih peduli dengan adanya penyakit berbahaya ini. Adapun dalam penyebaran poster ini terdapat 4 tahapan :



Gambar 2. Tahapan Proker Berjalan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyebaran poster ini berlangsung pada tanggal 1 Agustus 2022 – 4 Agustus 2022 dan dilakukan secara berkala. Dilakukannya sosialisasi kepada masyarakat setempat ketika penyuluhan DBD berlangsung yang dihadiri oleh 22 orang.

Terdapat 3 materi yang disajikan didalam 3 desain poster yang berbeda, sebagai berikut :

- Kenali DBD, gejala awal, dan jenis nyamuk
- Penanganan atau pertolongan pertama Demam Berdarah Dengue
- Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Kementerian Kesehatan RI.

Adapun materi beserta desain poster yang disajikan dan telah disebar kepada masyarakat di berbagai titik strategis Desa Kmapung Sawah, Rumpin, Bogor. Sebagai berikut :

- Kenali DBD, gejala awal, dan jenis nyamuk



Gambar 3. Poster Pengenalan DBD

- Penanganan atau pertolongan pertama Demam Berdarah Dengue



Gambar 4. Poster Penanganan/ Pertolongan Pertama DBD

- c. Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)  
Kementerian Kesehatan RI.



Gambar 5. PSN Kemenkes RI

Sosialisasi dilakukan agar peserta dapat mengetahui tujuan mengapa diadakannya penyebaran poster ini. Sosialisasi ini diberikan dengan cara menyampaikan isi materi terlebih dahulu dan dijelaskan oleh tim KKN. Materi yang disampaikan berdasarkan dengan analisis permasalahan kondisi wilayah tersebut agar masyarakat dapat berpikir secara logis dan terbuka sehingga mendukung berjalannya keberlangsungan program kerja ini.



Gambar 6. Sosialisasi Penyebaran Poster

Antusiasme serta dukungan baik dari masyarakat sehingga sosialisasi dapat berjalan lancar dan juga banyak masyarakat yang penasaran dengan informasi yang disajikan didalam poster. Penyebaran poster dilakukan pada 5 titik strategis yakni, sebagai berikut :

- a. Masjid Nurul Amal Lembur Sawah,  
Kampung Sawah



Gambar 6. Penempelan Poster di Masjid Nurul Amal Lembur Sawah

Titik pertama, penempelan poster di pintu masuk masjid nurul amal lembur sawah memiliki tujuan dan harapan agar setiap para jamaah yang masuk dapat melihat dan secara tidak langsung masyarakat me- review materi yang sudah disajikan sebelumnya agar dapat terus teredukasi dengan materi yang disajikan dalam poster visual.

- b. Sekolah Dasar Negeri 05, Kampung Sawah, Rumpin, Bogor



Gambar 7. Penempelan Poster di SD Negeri 05, Kampung Sawah

Titik kedua, sekolah dasar menjadi sasaran dalam penempelan poster ini karena sekolah merupakan tempat belajar atau mencari ilmu. Maka dari itu, dalam segi desain dan pemilihan elemen desain pun disesuaikan. Dengan desain yang beragam dan gambar menarik dapat diterima dari kalangan anak kecil hingga dewasa sehingga dapat teredukasi secara

terus menerus dan terhibur dengan gambar tersebut.

- c. Majelis Ta'lim Nurul Amal, Kampung Sawah



Gambar 8. Penempelan Poster di Majelis Ta' lim Nurul Amal

Titik ketiga, pemilihan Majelis Ta' lim Nurul Amal merupakan satu langkah baik. Karena, majelis ini tempat berkumpul untuk mengaji 2X dalam seminggu sehingga masyarakat yang pergi ke majelis dapat melihat sehingga terus teringat dengan 3 materi ini. Selain itu, letak majelis ini dekat dengan sungai. Masyarakat desa Kampung Sawah memiliki kebiasaan ke sungai untuk mencuci dan melakukan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan air. Sehingga masyarakat dapat melihat poster ini.

- d. PAUD Cerdas Ria, Kampung Sawah.



Gambar 9. Penempelan Poster di PAUD Cerdas Ria

Titik keempat, pemilihan PAUD Cerdas Ria merupakan salah satu target penempelan poster karena, rasa ingin tahu anak umur 3-5 tahun begitu tinggi. Dengan adanya rasa ingin tahu dan penasarannya dengan gambar menarik dapat membuat para anak PAUD teredukasi secara perlahan.

- e. Jl. Leuwicukang, Kampung Sawah, Rumpin, Bogor



Gambar 10. Penempelan Poster di depan Balai Desa

Titik kelima, Jalan di depan Balai Desa. Jalan di depan Balai Desa merupakan titik strategis. Karena, jalan ini seringkali dilalui baik oleh pejalan kaki dan pesepeda motor. Seperti yang telah dikatakan, bahwa jalan ini berlokasi didepan balai desa. Dengan artian balai desa seringkali menjadi tempat utama dalam perkumpulan warga. Maka dari itu, ini menjadi salah satu titik tujuan.

Kelima titik tersebut dipilih berdasarkan analisis dan juga perkiraan agar tujuan dapat tepat sasaran. Tidak hanya itu, kami juga meminta izin kepada mitra dan warga sekitar agar materi dalam poster ini dapat diterima dengan baik.

#### 4. KESIMPULAN

Penyebaran poster mengenai demam berdarah dengue ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat sekitar agar lebih aware (peduli) dan juga memahami terkait penyakit berbahaya

tersebut. Tidak hanya itu, penyebaran poster terkait pencegahan, pemberantasan, dan penanganan penularan penyakit demam berdarah program dari pemerintah yaitu 1 rumah 1 jumentik (juru pemantau jentik).

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), Kepala Desa Kampung Sawah, Rumpin, Bogor., RT 03 Kampung Sawah, Warga Setempat, serta teman teman yang sudah bertanggungjawab dan berkomitmen untuk menjalankan program KKN.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dinas Kesehatan. 2021. Jumlah kasus penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Berdasarkan Kabupaten Kota di Jawa Barat, Open Data Jabar. Diakses pada 11 Agustus 2022. Link URL : <https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-kasus-penyakit-demam-berdarah-dengue-dbd-berdasarkan-kabupatenkota-di-jawa-barat>
- dengue* (DBD) merupakan salah satu bentuk dukungan kelompok KKN untuk melaksanakan
- Kemenkes RI.2016. Demam Berdarah, Kemenkes RI. Diakses pada 11 Agustus 2022. Link URL : <https://promkes.kemkes.go.id/?p=7443>
- Rahmawati, A. and Markamah, S.2020. Pengaruh Metode Edukasi Ceramah dan Diskusi Terhadap Pengetahuan Kader Kesehatan Dalam Deteksi Dini Demam Berdarah Dengue', Jurnal Ilmiah Pamenang, 2(1), pp. 50-55. Link URL : <https://jurnal.stikespamenang.ac.id/index.php/jip/article/view/63/13>
- Wahyuningsih, N. E. 2016. Hubungan kondisi lingkungan rumah dan perilaku keluarga dengan kejadian demam berdarah dengue di kabupaten Aceh Besar', Jurnal kesehatan lingkungan Indonesia, 13 (1), pp. 30-38. doi: 10.14710/jkli.13.1.30-3